



Pengembangan Media *E-Book* Berbasis Edukasi *Neuro Parenting* untuk Keterampilan Pola Asuh dan Regulasi Emosi Anak Usia Dini

Baiq Rabiatal Adawiyah¹, Muadzar Habibi², Fahrudin³, Siti Istiningsih⁴, dan Ida Ermiana⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Dasar, Universitas Mataram

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media e-book berbasis edukasi neuro parenting untuk keterampilan pola asuh dan regulasi emosi anak usia 5-6 tahun. Serta mengetahui kelayakan dari dua orang ahli yakni ahli media dan materi, dan mengetahui efektifitas media e-book yang dikembangkan pada 30 orang tua dari kelompok B. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R & D) dengan model ADDIE (analysis, design, development, implementation, dan Evaluation). Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari angket validasi ahli materi dan media, angket respon guru dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media e-book berbasis edukasi neuro parenting mendapatkan persentase sebesar 82% dari ahli media dan ahli materi dengan presentase 85,3% dengan kriteria layak. Adapun presentase efektifitas menggunakan uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai yaitu 70,4678 dan 200172 maka $< (70,4678 < 200172)$ dengan kriteria terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan. Sehingga, berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa media e-book berbasis edukasi neuro parenting untuk keterampilan pola asuh dan regulasi emosi anak usia 5-6 tahun dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan dalam proses edukasi neuro parenting pada orang tua di sebuah lembaga.

Kata Kunci : *E-Book; Edukasi Neuro Parenting; Pola Asuh; Regulasi Emosi Anak.*

ABSTRACT. This study aims to develop e-book media based on neuro parenting education for parenting skills and emotion regulation of children aged 5-6 years. As well as to determine the feasibility of two experts, namely media and material experts, and to determine the effectiveness of the e-book media developed on 30 parents from group B. The research method used is research and development (R & D) with the ADDIE model (analysis, design, development, implementation, and evaluation). The research instruments used consisted of a validation questionnaire from material and media experts, a questionnaire of teacher and parent responses. The results of the study showed that the e-book media based on neuro parenting education received a percentage of 82% from media experts and material experts with a percentage of 85.3% with feasible criteria. The percentage of effectiveness using the hypothesis test (t-test) obtained a value of 70.4678 and 200172 then $< (70.4678 < 200172)$ with the criteria that there is a significant difference in effectiveness. Thus, based on the results of the study, it can be concluded that the e-book media based on neuro parenting education for parenting skills and emotional regulation of children aged 5-6 years is declared feasible and effective for use in the neuro parenting education process for parents in an institution.

Keyword : *E-Book; Neuro Parenting Education, Parenting; Child Emotional Regulation*

PENDAHULUAN

Fase anak usia dini ialah anak yang masih berada pada usia 0-6 tahun. Anak pada masa ini biasanya disebut masa keemasan atau *golden age* [1]. Hal ini bermakna bahwa stimulus yang didapatkan anak sejak usia dini menjadi peletakan dasar yang harus diperhatikan untuk keberlanjutan pertumbuhan dan perkembangan anak, karena pada masa ini otak anak menyerap dengan sangat cepat apa yang dipertunjukkan oleh lingkungan disekitarnya. Menurut Suyadi bahwa anak yang memasuki usia 3 tahun, sel otak anak telah membentuk sekitar 1.000 triliun jaringan sinapsis atau susunan sel-sel otak yang saling terhubung. Koneksi pada sel saraf yang jarang digunakan akan mati sedangkan yang sering digunakan akan semakin kuat dan permanen, hingga pada usia 6 tahun perkembangan otak anak mencapai 85% dalam kemampuan menyerap informasi sehingga akan berdampak pada perkembangan kognitif, psikomotorik, kepribadian maupun emosionalnya [2].

Rentang usia ini memiliki potensi besar dalam pengoptimalan pertumbuhan dan perkembangan anak terutama pada kecerdasan emosional. Menurut Goleman menyatakan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali, mengolah dan mengontrol emosi diri sendiri serta membina hubungan dengan orang lain [3]. Pada fase ini regulasi emosi anak dapat dibentuk dan diarahkan. Ekaputri mengatakan bahwa Otak memiliki tanggung jawab atas perasaan dan perilaku manusia Seperti Otak emosi yang memiliki nama ilmiah *primitive brain* (otak primitive) [4]. Secara anatomi, bagian yang termasuk kedalam otak primitive adalah batang otak, limbik, dan amigdala. Bagian otak ini mengatur fungsi dasar hidup manusia seperti berafas, detak jantung, pencernaan termasuk emosi. Adapun bagian lain dari otak yang berfungsi untuk meregulasi emosi disebut prefrontal cortex (otak logika). Menurut Jannah bahwa *prefrontal cortex* baru mulai berkembang di usia 3 sampai 4 tahun, kemudian berkembang pesat dalam merencanakan dan mengatur tindakan yang akan dilakukan pada suatu kondisi tertentu di usia 4 sampai dengan 6 tahun [5]. Dengan demikian orang tua memerlukan pengasuhan yang berbasis perkembangan otak anak atau biasa disebut *neuro parenting*. Media *e-book* berbasis edukasi parenting yang fokus pada pengetahuan pengasuhan berdasarkan perkembangan otak anak merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesadaran orang tua tentang bagaimana otak anak berkembang dan berfungsi [6].

Adapun data rapor pendidikan TK Negeri Pembina Kecamatan Sikur tahun 2024 ditemukan bahwa indikator kemitraan dengan orang tua/wali memiliki capaian 71,37% yang berada dalam kategori "Sedang". Sedangkan di TK IT Al-Jibril 72,03% yang menduduki kategori "Sedang" dan TK Pertiwi dengan presentase 54,41% yang juga masih dalam kategori "Kurang" [7]. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun satuan pendidikan telah menyediakan laporan hasil belajar secara berkala namun peran orang tua masih belum optimal dalam memberikan umpan balik yang konstruktif untuk mendukung proses pembelajaran anak terutama dalam regulasi emosi anak usia dini.

Adapun beberapa penelitian yang dapat mendukung alasan perlunya pengembangan *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* pada penelitian ini seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh ulfah yang berjudul *neuro parenting book*

development: stimulation of children's brain development. Penelitian ini mengembangkan sebuah buku yang menjadi kebutuhan penting bagi orang tua setelah melakukan analisis kebutuhan. Adapun Buku yang dikembangkan mencakup perkembangan otak, karakteristik anak-anak kecil, pola asuh yang mendukung, keseimbangan emosi orang tua, komunikasi yang efisien, aktivitas yang merangsang otak anak, kesejahteraan, dan pengembangan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dikembangkan buku sangat cocok untuk orang tua, dinilai oleh ahli media sebesar 84,67%, ahli konten pada 84,33%, dan ahli bahasa 88,67%. Buku *neuroparenting* kemudian diuji pada 40 orang orang tua di kota dan kabupaten Cirebon dan disebarluaskan. Penelitian ini menyiratkan bahwa buku ini dapat meningkatkan sikap, pemahaman, dan keahlian orang tua dalam mengasuh anak berbasis perkembangan otak sehingga mempengaruhi kebijakan satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk memanfaatkan buku *neuroparenting* sebagai panduan dalam kegiatan parenting [8]. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Wulandari, Yudithia & Nur berjudul AKSARA: early childhood pareting *e-book* as a smart parenting effort for millennial parents. Peneliti mengembangkan buku digital pola asuh anak di era milenial untuk memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter anak usia dini. Hasil validasi *e-book* AKSARA mencapai total skor empiric (Tse) sebesar 2,340 dengan presentase 89% yang terdiri dari validasi media, materi dan ahli penggunaan yang menunjukkan bahwa *e-book* ini memiliki kriteria sangat layak untuk menjadi media edukasi parenting bagi orang tua dikarenakan menyediakan berbagai jenis materi dan konten menarik sesuai kebutuhan para orang tua dengan kemudahan akses melalui digital. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *e-book* ini memberikan panduan pola asuh yang valid dan efektif bagi orang tua sebagai jawaban dari kebutuhan akan media edukasi yang mudah dan cepat untuk di akses [9].

Berdasarkan peneliti terdahulu diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai persamaan dan perbedaannya dengan pengembangan yang peneliti lakukan mengenai *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* bahwasannya penggunaan *e-book* menunjukkan teknologi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pola asuh orang tua. Keunggulan utama dari *e-book* terletak pada fleksibilitas akses, kemudahan distribusi, serta kemampuannya menyajikan informasi secara interaktif dan menarik. Perbedaan yang ditemukan dalam pengembangan yang dilakukan peneliti terletak pada pemanfaatan *e-book* bahwa berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada aspek digitalisasi parenting secara umum [9], adapun yang berfokus pada kesehatan dan tumbuh kembang anak [10], serta moderasi beragama dalam pengasuhan [11], sedangkan peneliti lebih pada pendekatan *neuro parenting* dalam *e-book* yang diteliti lebih spesifik pada stimulasi perkembangan otak anak serta regulasi emosi berdasarkan ilmu neurosains. selain itu, masih jarang ditemukan buku digital berbasis edukasi *neuro parenting*.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti ingin mengembangkan *e-book* berbasis edukasi *Neuro parenting* yang menggunakan *e-book* sebagai produk akhir yang dilengkapi dengan fitur-fitur materi, video, dan refleksi untuk memberikan pemahaman

terkait pengasuhan yang berbasis perkembangan otak anak usia dini. Adapun ketebaharuan dari *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* yaitu terdapat materi yang relevan dengan kebutuhan orang tua dalam mendukung keterampilan pola asuh yang lebih berkualitas. Pendekatan ini didasarkan pada pemahaman ilmiah tentang perkembangan otak anak yang memungkinkan orang tua untuk memahami bagaimana otak anak merespons stimulasi, interaksi sosial, dan regulasi emosi. Melalui *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting*, orang tua belajar mengenali sinyal-sinyal kebutuhan emosional anak dan meresponsnya dengan cara yang konstruktif, sehingga membangun hubungan yang aman dan penuh kepercayaan. Selain itu, pendekatan ini membantu orang tua mengembangkan keterampilan regulasi emosi mereka sendiri yang penting dalam menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis. Di dalam *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* dengan *e-book* ini terdapat refleksi di setiap pembahasan yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman orang tua agar pemanfaatan *e-book* ini dapat terpataui secara teratur.

Hal ini menjadikan *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* sebagai inovasi penting dalam mendukung keterampilan pola asuh orang tua dan regulasi emosi anak usia dini. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang pengembangan *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* untuk keterampilan pola asuh dan regulasi emosi anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *reseach and depelovment* (R & D) atau penelitian dan pengembangan. Sugiyono menerangkan bahwa secara etimologis metode penelitian dan pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan dipergunakan untuk menguji kelayakan dan keefektifan dari produk tersebut sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat luas [12]. Adapun dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Menurut Suryani et al model ADDIE dikembangkan oleh Reisser dan Mollenda untuk merancang sistem pembelajaran. Model ADDIE terdiri dari lima langkah, yaitu: *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi) [13].



Gambar 1. Tahapan Pengembangan model ADDIE pada Produk

Populasi pada penelitian ini yakni orang tua / wali murid di TK Negeri Pembina Kecamatan Sikur, TK IT Al- Jibril, dan TK Pertiwi Sikur. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah orang tua / wali murid kelompok B berjumlah 45 orang dari 3 lembaga yang terdiri dari 15 orang sebagai uji coba dan 30 orang sebagai uji pelaksanaan lapangan. Adapun validasi produk dilakukan oleh Dr. Siti Istiningsih, M.Pd sebagai validator ahli media dan Rahma Thalita, S.Psi., M.Pd sebagai validator ahli materi. Proses pengumpulan data sesuai dengan prosedur model pengembangan ADDIE.

Pada tahapan analisis terdiri dari : pertama menganalisis kebutuhan orang tua dalam memahami pengasuhan *neuro parenting* terkait kurangnya media *e-book* berbasis

edukasi pola asuh, kedua menganalisis materi pembelajaran dalam merancang media *e-book* berbasis edukasi yang memanfaatkan media *e-book* (buku digital) untuk memberikan pemahaman terhadap orang tua mengenai *neuro parenting*, keterampilan pola asuh dan regulasi emosi anak usia dini. Kedua, tahap desain media *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* mulai dari membuat storyboard, prototype, hingga membuat media agar dapat dilakuka validasi. Ketiga, tahap pengembangan denngan melakukan validasi media, materi dan uji coba produk untuk memastikan kevalidan pada produk yang dihasilkan maka digunakan 2 instrumen yakni untuk validasi ahli materi dan lembar validasi media dengan kisi-kisi angket tampilan dan penyajian media dengan rumus [14] :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase kelayakan / kevalidan

$\sum x$ = Jumlah Skor yang didapatkan

$\sum xi$ = Jumlah Skor tertinggi

Hasil skor presentase yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media di interprestasikan dalam kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase

Presentase	Kriteria
90% - 100 %	Sangat Layak
75% - 89%	Layak
65% - 74%	Cukup Layak
55% - 64%	Kurang Layak
0% - 54 %	Tidak Layak

Sumber: Arikunto (dalam suhendrianto: 2017)

Berdasarkan table di atas, media *e-book* berbasis *neuro parenting* dianggap valid atau layak jika memenuhi kriteria skor dari angket penilaian validasi ahli media dan validasi ahli materi. Skor penilaian yang dapat memenuhi syarat kevalidan atau kelayakan untuk media edukasi yang dikembangkan ketika menunjukkan persentase 75%. jika belum memenuhi kriteria maka peneliti akan melakukan revisi kembali. Pada tahap impelentasi, peneliti melakukan pengamatan intensif dan mencatat hal-hal penting yang dijadikan bahan untuk menyempurnakan Media *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* yang dikembangkan dengan melakukan uji prayarat seperti uji normalitas menggunakan uji chi kuadrat dan homogenitas data menggunakan Uji F. Kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji T untuk mengetahui efektivitas pada media dengan Pre-Eksperimental Design. Penelitian ini dilakukan dalam satu kelompok orang tua pada kelompok B yaitu *One- Group Pre-test-Posttest Design*. Digambarkan sebagai berikut :

O₁ X O₂

(Sumber: Sugiyono, 2017, 111)

Keterangan :

O₁ = Nilai *Pre-test* (Sebelum dilakukannya perlakuan)

O₁ = Nilai *Posttest* (Setelah dilakukannya perlakuan)

Adapun Teknik analisis dengan menggunakan statistik inferensial parametrik seperti seperti di bawah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pre test dengan *post-test*

xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1

Kaidah Pengujian:

Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima

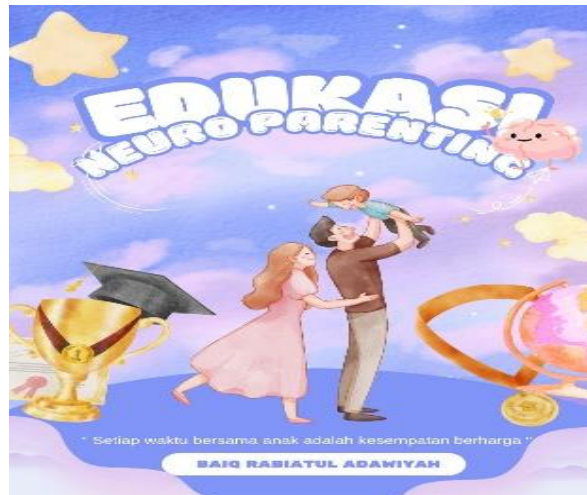
Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak

Dan tahap terakhir ialah evaluasi media *e-book* dengan menganalisis hasil analisis data dan melihat respon baik dari hasil refleksi orang tua yang telah tertera di media *e-book*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama yang dilakukan dalam model ADDIE yaitu tahap analisis. Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan media pembelajaran. Ada dua tahap analisis yang dilakukan yaitu analisis kebutuhan dengan melakukan wawancara disekolah untuk mengetahui bagaimana kondisi kerjasama antara orang tua dan guru dalam mendukung proses pembelajaran disekolah, analisis materi dan melakukan studi pustaka. Berdasarkan tahapan yang dilakukan diperoleh informasi bahwa di sekolah masih belum ada media yang digunakan dalam mengedukasi orang tua dan guru terkait pengasuhan dan terlebih kaitannya dengan *neuro parenting* atau pengasuhan berbasis perkembangan otak anak. selain itu, pertemuan yang dilakukan orang tua dan guru hanya pada saat rapat saja serta masih belum ada pembahasan mengenai parenting yang secara spesifik. Setelah dilakukan tahap analisis kemudian berlanjut ke tahap desain.

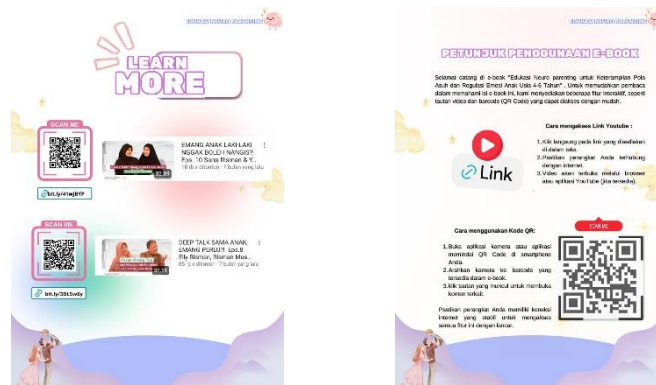
Tahap desain dilakukan untuk menghasilkan produk awal yang dikembangkan didalam penelitian ini. Pada tahap desain peneliti telah membuat rancangan mengenai media *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* untuk keterampilan pola asuh da regulasi emosi anak usia dini yang diperuntukkan bagi orang tua. Adapun desain yang telah dibuat seperti pemilihan fitur yang di gunakan dalam pengembangan media, pengembangan materi *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting*, pembuatan *story board* sebagai desain awal rancangan media *e-book* dan terakhir pembuatan media yang secara menyeluruh [15]. Setelah tahap ini selesai dilakukan, maka produk yang berupa draft awal diuji kelayakan sebelum diimplemntasikan pada sat uji pelaksanaan lapangan.



Gambar 2. Tampilan Cover pada media e-book



Gambar 3. Tampilan Seri Materi pada media e-book



Gambar 4. Fitur Video pada media e-book

Ketiga tahap pengembangan (*development*) yang dimana pada tahap ini peneliti melakukan validasi dari 2 ahli yakni satu ahli media dan satu ahli materi untuk menilai kelayakan dari media *e-book* yang peneliti kembangkan. Adapun saran yang diterima oleh peneliti dalam pengembangan ini dijadikan sebagai acuan memperbaiki produk sebelum di implementasikan. Adapun hasil dari penilaian ahli media dan ahli materi terhadap media *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* sebagai berikut :

Tabel 2. Perhitungan hasil validasi ahli media

No	Aspek	Skor Item	Skor maksimal	Presentase	Kategori
1	Tampilan	33	50	82,5%	Layak
2	Penyajian Media	8		80%	Layak
Jumlah rata-rata presetase kelayakan		41		82%	Layak

Berdasarkan hasil perhitungan ahli media mengenai tampilan dan penyajian media *e-book* diperoleh pencapaian kelayakan media *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* yang divalidasi oleh ahli media sesuai dengan rumus penentuan presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{50} \times 100\%$$

$$P = 0,82 \times 100\%$$

$$P = 82 \%$$

Sesuai dengan hasil perhitungan persentase tingkat pencapaian kelayakan media *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* di atas, diketahui bahwa tingkat kelayakan media sebesar 82% yang menunjukkan bahwa media layak untuk digunakan dalam penelitian. Sedangkan mengenai materi yang terdapat pada media *e-book* sebagai berikut:

Tabel 3. Perhitungan hasil validasi oleh ahli materi

No	Aspek	Skor Item	Skor maksimal	Presentase	Kategori
1	Keakuratan Materi	40	75	88%	Layak
2	Keakuratan Bahasa dan Tulisan	12		80%	Layak
3	Keefektifan Materi	12		80%	Layak
Jumlah rata-rata presetase kelayakan		64		85,3%	Layak

Berdasarkan table diatas dapat diketahui hasil presentase tingkat pencapaian kelayakan media *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* yang divalidasi oleh ahli media dengan presentase 85,3% dengan kategori layak. Mahardika menyatakan bahwa media yang dikembangkan masuk kedalam kategori valid, maka media dalam kriteria kelayakan dapat digunakan sebagai media edukasi untuk orang tua di sekolah [16] sesuai dengan rumus penentuan presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{64}{75} \times 100\%$$

$$P = 0,8533 \times 100\%$$

$$P = 85,3 \%$$

Tahap implementasi yaitu tahap ke empat dalam model pengembangan ADDIE yang bertujuan untuk melihat efektifitas dari pengembangan media *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting*. Implementasi ini dilakukan pada orang tua kelompok B berjumlah 30 responden. Kemudian implementasi yang dilakukan dalam bentuk media *e-book* dilakukan *pre-test* dan *posttest* untuk memperoleh hasil efektifitas yang

signifikan. Kemudian yang terakhir tahap evaluasi dari setiap proses pengembangan produk yang telah dilakukan.

Tabel 4. Hasil Uji t

N=30	Pre-test (x_1)	Posttest (x_2)	$x_1 \cdot x_2$
Σ	849	1219	1034931

Berdasarkan tabel diatas setelah dilakukan perhitungan pengujian hipotesis uji beda *pre-test* dan posttest diperoleh hasil nilai 70,4678 dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 (5%) dengan t table dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30+30 - 2 = 58$. Dengan $dk = 58$, dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%, maka t table pada 200172. Hasil perhitungan menggunakan uji-t diperoleh nilai yaitu 70,4678 dan 200172 maka $< (70,4678 < 200172)$. Hal ini membuktikan media *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* berpengaruh positif.

Adapun pemerolehan data *post-test* menunjukkan bahwa media *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* memenuhi kategori sangat setuju dengan presentase 81% dalam mendukung pemenuhan pemahaman orang tua mengenai *neuro parenting*, keterampilan pola asuh dan regulasi emosi anak usia 5-6 tahun. Presentase ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil *pre-test* sebelumnya, yang menunjukkan skor rata-rata berada dalam kategori kurang setuju. Sehingga peningkatan ini mengindikasikan bahwa media *e-book* yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan kesadaran pola asuh berbasis perkembangan otak anak dan regulasi emosi anak usia dini.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Indriyani bahwa adanya media yang membahas terkait *neuro parenting* ini sangatlah bermanfaat dan berguna untuk perkembangan dan pertumbuhan emosional anak usai dini [17]. Istilah *neuro parenting* dibuat untuk merancang segala sesuatu mengenai pengasuhan anak berbasis kinerja otak yang dimana tujuan dalam pengasuhan ialah membentuk kepribadian anak termasuk pengelolaan emosi pada anak [18]. Baumrind (dalam Silalahi), mengatakan bahwa gaya pola asuh orang-tua ada empat tipe yaitu otoriter, demokratis, permisif, uninvolved [19]. Sehingga peranan penting orang tua memerlukan fasilitas yang layak dan sepadan untuk mendukung keterampilan pola asuh seperti media *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting*. Fadhilah menyatakan bahwa media *e-book* memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi edukatif secara fleksibel, efisien dan sesuai kebutuhan orang tua di era digital [20]. Novitasari & Astuti, yang menyatakan bahwa penggunaan media *e-book* berbasis parenting terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran orang tua [21]. Selain itu hal lain mendukung pernyataan diatas bahwa pola asuh orang tua sangat signifikan terhadap kemampuan regulasi emosi pada anak usia dini [22].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* untuk keterampilan pola asuh dan regulasi emosi anak usia 5-6 tahun maka dapat di tarik kesimpulan bahwa tingkat kelayakan dalam pengembangan media

e-book berbasis edukasi *neuro parenting* untuk keterampilan pola asuh dan regulasi emosi anak usia 5-6 tahun dilakukan dengan melihat tingkat kelayakan media terlebih dahulu. Tingkat kelayakan media *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* untuk orang tua memperoleh persentase sebesar 82% dari ahli media dengan kriteria layak dan persentase sebesar 85,3% dari ahli materi dengan kriteria layak. Sehingga, media *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* layak untuk digunakan. Tingkat efektifitas media *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* mendapatkan hasil yang baik dan dapat dikatakan memberikan dampak pada orang tua. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji-t diperoleh nilai yaitu 70,4678 dan 200172 maka $< (70,4678 < 200172)$ sehingga sesuai dengan pengambilan keputusan dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting*. Hal ini membuktikan media *e-book* berbasis edukasi *neuro parenting* berpengaruh positif. Karena terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan keterampilan pola asuh dan regulasi emosi anak usia 5-6 tahun. Meskipun demikian penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengujian media *e-book* dilakukan dalam lingkup uji coba terbatas yakni hanya pada beberapa kelompok parenting di tiga Lembaga sehingga belum mewakili berbagai latar belakang budaya, pendidikan dan sosial orang tua yang secara luas.

PENGHARGAAN

Terima kasih kepada dosen pembimbing dan dosen penguji serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam mengembangkan penelitian mengenai *parenting* ini. Ucapan terima kasih yang secara khusus kami sampaikan kepada guru dan wali murid di TK Negeri Pembina Kecamatan Sikur, TK IT Al-Jibril, TK Pertiwi Sikur yang dengan penuh kegigihan untuk bersama-sama saling mengisi selama proses penelitian berlangsung sehingga kami dapat berbenah dari saran yang telah diberikan.

REFERENSI

- [1] R. P. Rijkiyani, S. Syarifuddin, and N. Mauizdati, "Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 4905–4912, Apr. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2986.
- [2] S. Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015. [Online]. Available: <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22586>
- [3] N. Ulya and P. Munawir, "Analisis pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional anak usia dini di tadika al fikh orchard bandar botanic Selangor, Malaysia," *JSIM J. Ilmu Sos. dan Pendidik.*, vol. 5, no. 3, 2024, doi: 10.36418/syntaximperatif.v5i3.437.
- [4] Andini Eka Putri, Fraditya Lexcy Aurilio, Muhammad Sifa Alayubi, and Raissa Dwifandra Putri, "Dampak Video Pendek Terhadap Perkembangan Kognitif dan Bahasa pada Masa Early Childhood," *Flourishing J.*, vol. 4, no. 5, pp. 232–244, May 2024, doi: 10.17977/um070v4i52024p232-244.
- [5] M. Jannah, "Perkembangan Otak pada Anak Usia Dini:Kajian Dasar Neurologi dan

- Islam," *Bunayya J. Pendidik. Anak*, vol. 9, no. 1, p. 171, Jul. 2023, doi: 10.22373/bunayya.v9i1.18499.
- [6] I. Azizah, S. Rahmatun, and H. Munawaroh, "Implemetasi Neurosains pada anak usia dini," *J. Fascho Jur. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 3, 2023.
- [7] K. P. dan K. R. Indonesia, "Rapor Pendidikan." 2024. [Online]. Available: <https://raporpendidikan.dikdasmen.go.id>
- [8] M. Ulfah, *Neuroparenting : model stimulasi perkembangan otak anak*. Depok: Perkumpulan Pendidikan islam anak usia dini, 2023. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=2_LBEAAAQBAJ
- [9] H. Wulandari, Y. D. Putra, and N. Anisa, "AKSARA: e-book parenting anak usia dini sebagai upaya smart parenting bagi orang tua milenial," in *Proceedings Series of Educational Studies*, 2024. [Online]. Available: <https://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/9682>
- [10] A. Nabila, "Pengaruh penggunaan media e-booklet terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar," *J. Sekol. Pendidik. guru Sekol. dasar*, vol. 7, no. 3, 2023, doi: 10.2414/js.v7i3.45358.
- [11] A. Wahyuningtyas and Devi, "Pengembangan Buku Panduan Parenting Positif Berbasis Moderasi Beragama Bagi Anak Usia Dini," *J. Perkemb. dan Pendidik. anak usia dini*, vol. 4, no. 1, 2024, doi: 10.18860/pres.v4i1.18005.
- [12] S. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kulitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [13] S. A. Febriani, L. Dwiyaniti, and D. Yulianto, "Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini," *PINUS J. Penelit. Inov. Pembelajaran*, vol. 8, no. 2, pp. 1–8, Apr. 2023, doi: 10.29407/pn.v8i2.16387.
- [14] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020.
- [15] S. Sukandi, "Pengembangan Media Pendidikan untuk Inovasi Pembelajaran di Pesantren," *Edupedia*, vol. 5, no. 1, pp. 35–44, Jul. 2020, doi: 10.35316/edupedia.v5i1.879.
- [16] H. S. Purba, M. Drajad, and A. I. Mahardika, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada Materi Fungsi Kuadrat dengan Metode Drill and Practice," *EDU-MAT J. Pendidik. Mat.*, vol. 9, no. 2, p. 131, Nov. 2021, doi: 10.20527/edumat.v9i2.11785.
- [17] R. Indriyani, S. Haryanto, and S. Rizqi, "Konsep Neuro parenting dan implementasinya dalam pembentukan karakter anak," *AL-QALAM J. ILMU KEPENDIDIKAN*, vol. 24, no. 2, 2023, doi: 10.32699/al-qalam.v24i2.4891.
- [18] Miftahul Khairani, Adyla Syukrhaini Marwi, Isnaini Rahmah Lubis, Putri Rizq Achyari, and Qoyum Amalia, "Analisis Jurnal Terhadap Faktor Genetik yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Manusia," *J. Bima Pus. Publ. Ilmu Pendidik. Bhs. dan Sastra*, vol. 2, no. 3, pp. 28–47, Jun. 2024, doi: 10.61132/bima.v2i3.1003.
- [19] H. Machmud, "Membingkai Kepribadian Anak dengan Pola Asuh pada Masa Covid 19," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, no. 1, pp. 44–55, Mar. 2021, doi: 10.37985/murhum.v2i1.24.
- [20] N. M. F. Hidayatullah BW, R. Rahim, and T. Trisnawaty, "Risk Factors Social-Emotional Development Disorders in Children," *J. Heal. Sci. Prev.*, vol. 7, no. 2, Sep. 2023, doi: 10.29080/jhsp.v7i2.1061.
- [21] A. Fatmala, H. Widyastono, and F. Sukmawati, "Pengembangan E-Book untuk

- Meningkatkan Pemahaman Ibu Tentang Pola Asuh Pemberian MPASI," *JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 2, pp. 1264–1271, Feb. 2024, doi: 10.54371/jiip.v7i2.3349.
- [22] S. Irmalia, "Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini," *J. El-Hamra Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, vol. 5, no. 1, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.amertamedia.co.id/index.php/elhamra/article/view/64>